

Original Article *)

Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Metode Kanguru Di RSUD Cimacan

(The Relationship Between Knowledge, Motivation, and Family Support with the Implementation of the Kangaroo Method at Cimacan Regional Hospital)

Yuliyanti¹

¹RSUD Cimacan Jln Raya Cimacan No. 31

Email Correspondent: yantiy466@gmail.com

Abstract

Introduction: PMK is part of LBW babies. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, motivation, and family support with the kangaroo care method at Cimacan Hospital in 2022. Every pregnant woman wants the child she gives birth to have sufficient birth weight because babies with low birth weight (LBW) in addition to requiring more complicated and intensive care also increase infant morbidity and mortality. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, motivation, and support. Families with the Implementation of Kangaroo Method Treatment at Cimacan Regional Hospital in 2022.

Methods: This type of research uses quantitative analysis with a cross-sectional approach. The sample in the study used total sampling. The subjects in this study were mothers who had LBW babies who were treated at Cimacan Hospital in December 2022. This research was carried out in the Perinatology Room of Cimacan Hospital on December 1-12 2022.

Results: The results of this study are most of them have a good understanding 39 (78%) most of the respondents are well motivated as many as 36 (72%), and most of the families are supportive 45 (90%) from the results of the chi-square test, the $p\text{-value} < 0,05$ means that there is a relationship between knowledge, motivation, and family support for KMC.

Discussion: Then there is a relationship between knowledge, motivation, and family support with KMC.

Keywords: knowledge, motivation, family support, implementation of kangaroo mother care

Artikel

Disubmit (Received) : 2 May 2023

Diterima (Accepted) : 28 March 2024

Diterbitkan (Published): 28 March 2024

Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) memperlihatkan sekitar 20 juta bayi BBLR lahir setiap tahunnya dapat disebabkan oleh kelahiran sebelum waktunya, maupun perkembangan janin terhambat saat dalam kandungan. Bayi dengan BBLR merupakan penyumbang tertinggi Angka Kematian Neonatal (AKN). Angka kematian Neonatal (AKN) dan Angka Kematian Bayi (AKB) Di Jawa Barat yaitu sebanyak 17 per 1000 kelahiran pada tahun 2012 (Badan Pusat Statistik 2012 dan 2017) dan pada tahun 2019 AKB di Kabupaten Cianjur sebanyak 84 orang dengan Prevalensi BBLR di Kabupaten Cianjur yaitu sebesar 2,8% pada tahun 2019.

Hasil studi pendahuluan yang didapatkan pada bulan Agustus-Oktober 2022 Di RSUD Cimacan terdapat 50 bayi yang lahir BBLR dari jumlah tersebut masih banyak ibu bayi yang tidak melaksanakan PMK karena dinilai perawatan tersebut tidak banyak manfaatnya dan hanya menghabiskan waktu saja. Penyebab Tingginya Angka BBLR disebabkan karena berbagai factor baik dari ibu seperti kehamilan dengan PEB ibu dengan KEK atau bayi yang lahir Prematur. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKB dan meminimalkan dampak yang negative ditimbulkan selama perawatan BBLR yaitu dengan Perawatan Metode Kangguru.¹ Penelitian ini dilakukan agar menjadi bahan evaluasi sejauh mana para orangtua bayi mengerti apa yang di sampaikan perawat ruang perinatologi kepada orangtua bayi mengenai pemahaman perawatan metode kangguru pada bayinya.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dengan uji analisis *chi-square*. Dalam penelitian ini penulis mencoba menghubungkan antara pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan metode kangguru di RSUD Cimacan tahun 2022. Variabel independent adalah pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga sedangkan variable dependent adalah pelaksanaan metode kangguru.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi dengan Berat lahir bayi < 2500 gram sedang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Cimacan pada bulan November tahun 2022 berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total sampling. Total sampling adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel. Dengan demikian apabila dilakukan total sampling, maka peneliti tidak lagi memerlukan Teknik sampling dan menentukan besar sampel minimal. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.³

Pengambilan data dilakukan setelah responden dan peneliti melakukan kontrak waktu yang telah disepakati sebelumnya kemudian responden diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian serta responden terlebih dahulu mengisi lembar *inform consent* untuk menyatakan bersedia menjadi responden yang selanjutnya diminta untuk menjawab kuisioner yang tercatat yaitu untuk pengetahuan sebanyak 10 pertanyaan motivasi sebanyak 10 pertanyaan dan dukungan keluarga sebanyak 10 pertanyaan kuisioner menggunakan skala *Guttman* dan *Likert*. Setelah kuisioner dijawab oleh responden selanjutnya peneliti melakukan pengecekan jawaban lalu mengentry data kedalam master tabel hasil perhitungan selanjutnya dihitung persentase.⁴

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Di RSUD Cimacan Tahun 2022

Variable	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	39	78
Cukup	11	22
Motivasi		
Baik	36	72

Kurang Dukungan	14	28
Mendukung	45	90
Tidak Mendukung Pelaksanaan PMK	5	10
Dilakukan	41	82
Tidak Dilakukan	9	18

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik mengenai pelaksanaan perawatan metode kangguru yaitu 39 responden (78%) sebagian besar responden yang melaksanakan PMK memiliki motivasi yang sangat baik yaitu sebanyak 36 responden (72%). Hampir sebagian responden yang sering mendukung dengan melaksanakan PMK yaitu sebanyak 45 responden (90%), hampir seluruh responden yaitu 41 (82%) melaksanakan perawatan metode kangguru.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru Di RSUD Cimacan Tahun 2022

Pengetahuan	Pelaksanaan PMK				Total	P-Value	OR	CI 95%	
	Dilakukan		Tidak Dilakukan						
Baik	39	100%	0	0%	39	100%	0,000	5,500	1,570-19,266
Cukup Baik	2	18,2%	9	81,8%	11	100%			
Total	41	82%	9	18%	50	100%			

Sumber: Data khusus responden penelitian di Ruang Perinatologi RSUD Cimacan

Berdasarkan tabel 2 seluruh responden memiliki pemahaman yang baik mengenai pelaksanaan perawatan metode kangguru serta melaksanakannya yaitu sebanyak 39 responden (100) dengan nilai or 5,500 dengan tingkat kepercayaan 95% (1,570-19,266) dan setelah dilakukan penggabungan dua kategori diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan perawatan metode Kangguru di RSUD Cimacan tahun 2022.

Tabel 3. Hubungan Motivasi Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru di RSUD Cimacan Tahun 2022

Motivasi	Pelaksanaan PMK				Total	P-Value	OR	CI 95%	
	Dilakukan		Tidak Dilakukan						
Baik	32	88,9%	4	11.1%	36	100%			
Kurang	9	64,3%	5	35.7%	14	100%	0,042	4,444	0,983-20,088
Total	41	82%	9	18%	50	100%			

Sumber: Data khusus responden penelitian di Ruang Perinatologi RSUD Cimacan

Berdasarkan tabel 3 hampir seluruh responden yang melaksanakan PMK memiliki motivasi yang sangat baik sebanyak 32 responden (88,9%) dengan nilai or 4,444 dengan tingkat kepercayaan 95% (0,983-20,088) dan setelah dilakukan penggabungan dua kategori diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,042 (< 0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan motivasi dengan pelaksanaan perawatan metode Kangguru Di RSUD Cimacan tahun 2022.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru Di RSUD Cimacan Tahun 2022

Dukungan	Pelaksanaan PMK				Total		P-Value	OR	CI 95%
	Dilakukan		Tidak Dilakukan						
Mendukung	40	88,9%	5	11,1%	45	100%	0,000	32,000	2,961-345,884
Tdk Mendukung	1	20%	4	80%	5	100%			
Total	41	82%	9	18%	50	100%			

Sumber: Data Khusus Responden Penelitian Di Ruang Perinatologi RSUD Cimacan

Berdasarkan tabel 4 seluruh responden yang sering mendukung melaksanakan PMK yaitu sebanyak 40 responden (88,9%). Setelah dilakukan penggabungan dua kategori diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (<0,05) dengan nilai OR 32,000 dengan tingkat kepercayaan 95% (2,961-345,884) Sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan dukungan dengan pelaksanaan perawatan metode kangguru Di RSUD Cimacan tahun 2022.

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Metode Kangguru

Dari hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 dan nilai OR (5,500) > (1,570) dengan menggunakan alpha 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan perawatan metode kangguru di RSUD Cimacan tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan ternyata setiap ibu yang melakukan metode kangguru menunjukkan pendidikan ibu didominasi oleh pendidikan tinggi yaitu SMA. Tingkat pendidikan seseorang dapat mendukung atau mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Serta beberapa pengalaman ibu untuk yang kedua kalinya merawat bayi BBLR sehingga ibu memiliki pengalaman yang cukup untuk menambah wawasan dalam PMK beda halnya dengan ibu yang pertama kali melakukan metode kangguru responden cenderung diam dan menjawab pertanyaan sesuai pengetahuan yang dimilikinya.

Jadi memang sangat jelas adanya hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan metode kangguru.¹⁴ Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo dalam Amalia (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.¹⁵ Dari pengalaman dan penelitian sebelumnya terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁵

Hubungan Motivasi Dengan Pelaksanaan Metode Kangguru

Dari hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,042 dan nilai (20,088) > (4,444) dengan menggunakan alpha 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat "Hubungan Motivasi Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru RSUD Cimacan Tahun 2022." Berdasarkan penelitian yang saya lakukan ternyata responden yang menerima kehamilannya, menunggu anaknya agar cepat pulih dari perawatan, dan memiliki keluarga terutama suami yang memberikan motivasi ibu untuk sering datang melihat dan mengikuti anjuran dari petugas kesehatan demi kebaikan bayinya cenderung ibunya selalu melaksanakan pelaksanaan metode kangguru dan terlihat lebih antusias beda halnya ketika seorang ibu yang tidak menginginkan bayinya bahkan dia memiliki hubungan yang tidak baik dengan suaminya ibu cenderung tidak begitu antusias datang untuk melakukan metode kangguru dan bahkan petugas kesehatan kebingungan untuk membujuk ibu melakukan metode kangguru.¹³ Jadi menurut peneliti tampak adanya hubungan antara motivasi ibu dengan pelaksanaan metode kangguru.

Menurut (Uno B Hamzah 2016) dalam Zuhemis motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Pernyataan ahli tersebut

dapat diartikan bahwa yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada diluar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan lebih giat dan bersemangat dalam berbuat sesuatu.⁶

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Metode Kangguru

Setelah dilakukan penggabungan dua kategori diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat “Hubungan Dukungan Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru Di RSUD Cimaesan Tahun 2022.” Ibu yang mendapat dukungan keluarga lebih banyak daripada ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. keterlibatan keluarga dan bentuk perhatian keluarga terhadap ibu Sangat mendukung sehingga ibu relative lebih sering melakukan perawatan metode kangguru karena ibu selalu mendapatkan dukungan dari keluarga.⁸

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan bahwa dorongan dari keluarga sangatlah memiliki peranan yang sama dengan suami yaitu seorang ibu akan rajin melakukan metode kangguru apabila mendapatkan dukungan, tidak ada masalah dalam keluarga, keluarga menerima dengan baik kehadiran anak dan cucunya dan juga sama mendoakan untuk kesembuhan bayinya sehingga timbulah dukungan keluarga untuk anjuran ibu melaksanakan metode kangguru di Rumah Sakit.⁹ Menurut peneliti sangat jelas bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan metode kangguru.¹⁰

Keluarga mempunyai potensi untuk menentukan potensi untuk menentukan asuhan yang terbaik untuk bayinya berdasarkan informasi yang akurat dari tenaga kesehatan.¹¹ Tujuan asuhan yang berpusat pada keluarga adalah memberikan rasa aman, meningkatkan kemampuan orangtua dalam merawat diri dan bayinya, mempromosikan kesejahteraan ibu dan bayi dengan memperhatikan keyakinan, nilai, tradis, budaya yang di anut keluarga.¹² Sedangkan ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga tetapi mau melakukan pelaksanaan perawatan metode kangguru disebabkan kaingin tahanan ibu dalam mencari informasi tentang pelaksanaan metode kangguru pada buku, dan bertanya kepada orang lain yang lebih paham.⁷

Makna Singkatan (Abbreviations)

KMC : Kanggoro Mother Care
PMK : Perawatan Metode Kangguru

Persetujuan Etik

Penelitian ini sudah lolos uji etik pada Komisi etik UIMA dengan nomor: 2665/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/XI/2022.

Konflik Kepentingan

Menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Peneliti ini dilakukan oleh YT sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

References

1. Amalia L., Dan Herawati E. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru. *Journal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 04(02). <https://doi.org/10.17509/Jpki.V4i2.13658>.

2. Arief Abdul Samad. (2021). Metodologi Riset Pemasaran (Karim Abdul, Ed.; Abdul Karim, Vol. 01). Yayasan Kita Menulis.
3. Bayi P., Badan B., Rendah L., Kabupaten B., Kota Dan Barat J. (N.D.). Judul Dataset. Prayoga, R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Desa Purabaya Wilayah Kerja Puskesmas Purabaya Kabupaten Sukabumi. Sicania.
4. Lidya L. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Sikap Ibu Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru Pada Bayi Berat Lahir Redah Di Ruang Perinatology Jambi: Universitas Batang Hari Jambi: 2018.
5. Rini,Setiawati (2018) Pengaruh Konseling Terhadap Motivasi Ibu Melakukan Perawatan Metode Kangguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah. Cimahi: 2018.
6. Rofflin Eddy (2021) Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran. Jawa Tengah: Nem .
7. Septiwiarsi. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Sikap Ibu Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Ruang Perinatology RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2016. Jambi City.
8. Sugiono.P. Metode Penelitian Fausett. Alfabeta CV. Bandung, 2022.
9. Purnasari N. (2021). Metodologi Penelitian (Guepedia, Ed.). Guepedia.
10. Zurhernis N. (2020). Hubungan Motivasi Dengan Sikap Itu Tentang Perawatan Metode Kangguru Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatology Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. 135.
11. Dinkes Cianjur. (2012). Profil Kesehatan Kabupaten Cianjur. Cianjur : Subdin Kesga
12. Endyarni Bernie. Perawatan Metode Kangguru (Pmk) Meningkatkan Asi. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/perawatan-metode-kangguru-pmk-meningkatkan-pemberian-asi>. 2013.
13. Ramanda A. N. (2008). Dinamika Penerimaan Ibu Terhadap Anak Tuna Grahit.
14. Dakmawati, Sri Indah. Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (KB) Di Puskesmas Samarinda Kota. (2020).
15. Amalia, Linda, and Efphi Herawati. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru. (2018).

*) Original Article

--- ISJNMS---